

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu membangun bangsa dan negaranya. Oleh karena itu, pendidikan menuntut orang-orang didalamnya untuk dapat bekerja secara maksimal, professional, penuh tanggung jawab, dan loyalitas yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi yang juga semakin hebat, maka muncullah persaingan di bidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah peningkatan mutu pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan tersebut, maka pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat diantaranya perbaikan kurikulum. Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari kepala sekolah, guru, orang tua, murid, dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan memiliki tujuan, menurut Hamalik (2004:82) Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan umum dari sistem pendidikan nasional. Tujuan ini merupakan tujuan jangka panjang dan sangat luas dan menjadi pedoman dari semua kegiatan/usaha pendidikan di negara kita. Ketentuan tentang tujuan pendidikan telah ditetapkan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang kompleks yang menyangkut tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus berupaya secara optimal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya di sekolah tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Menurut Suryabrata (2002:233) “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal), dan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal)”. Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa serta tipe belajar siswa. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, media pembelajaran, guru dan cara mengajarnya, kurikulum dan sebagainya.

Menurut Sardiman (2007:19) Dalam kehidupan terjadi suatu proses belajar-mengajar, baik sengaja maupun tidak sengaja, disadari atau tidak disadari. Dari proses belajar-mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar-

mengajar harus dilakukan dengan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik.

Keberhasilan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu sebagai berikut.

1. Faktor-faktor internal
 - a. Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
 - b. Psikologis (intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
 - c. Kelelahan
2. Faktor-faktor eksternal
 - a. Keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan)
 - b. Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, tugas standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
 - c. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, ,assa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Proses belajar-mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Orang-orang kemudian mengembangkan berbagai pengetahuan, misalnya psikologi pendidikan, metode mengajar, pengelolaan pengajaran dan ilmu-ilmu lain yang dapat menunjang proses belajar-mengajar.

Cara belajar-mengajar yang lebih baik ialah mempergunakan kegiatan murid-murid sendiri secara efektif dalam kelas, merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sedemikian rupa secara kontinu dan juga melalui kerja

kelompok. Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena guru salah satu yang terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, dengan demikian guru harus memiliki perilaku, keterampilan dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk itu, guru harus menguasai berbagai hal sebagai keterampilan yang dimiliki. Serta guru harus mengembangkan suatu pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap.

Jika guru menguasai berbagai keterampilan seperti membuat pembelajaran menjadi menarik maka secara otomatis membuat siswa menjadi tertarik dan antusias untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat memberikan dampak yang positif pada pencapaian hasil belajar. Menurut Djamarah dan Zain (2006:181) Proses belajar mengajar ada variasinya bila guru dapat menunjukkan adanya perubahan dalam gaya mengajar, media yang digunakan dan ada perubahan dalam pola interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar juga sangat berperan untuk mengefektifitaskan kegiatan belajar mengajar. Motivasi belajar siswa juga diperlukan dalam pencapaian keberhasilan pendidikan. Seorang berhasil belajar, karena ia ingin belajar. Dorongan untuk belajar ini oleh ahli-ahli psikologi dan pendidikan disebut motivasi.

Tingkah laku manusia didorong oleh motif-motif tertentu, dan perbuatan belajar akan berhasil apabila didasarkan pada motivasi yang ada pada murid.

Murid dapat dipaksa untuk mengikuti sesuatu perbuatan, tetapi ia tidak dapat dipaksa untuk menghayati perbuatan itu sebagaimana mestinya. Guru dapat memaksakan bahan pelajaran kepada mereka, akan tetapi guru tidak mungkin dapat memaksanya untuk belajar dalam arti sesungguhnya. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil belajar yang optimal selain dibutuhkan keterampilan mengajar seorang guru, dan motivasi belajar siswa juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Gisting didapat hasil belajar siswa kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015 yang dicapai pada umumnya masih belum maksimal. Berikut ini adalah rincian daftar nilai ulangan harian, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		< 75	≥ 75	
1.	VIII IT	5	29	34
2.	VIII U 1	11	22	34
3.	VIII U 2	10	25	35
4.	VIII U 3	15	20	34
5.	VIII A	11	22	33
6.	VIII B	13	22	35
7.	VIII C	17	18	35
	Siswa	82	158	240
	%	34,17	65,83	100

Sumber: Guru mata pelajaran IPS Terpadu

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa, masih banyak siswa belum mencapai hasil yang memuaskan dalam mata pelajaran IPS Terpadu. Di setiap kelasnya banyak siswa yang tidak mencapai KKM seperti kelas VIII IT sebanyak 5 siswa dari 34 siswa, di kelas VIII U 1 sebanyak 11 siswa dari 34

siswa, di kelas VIII U 2 sebanyak 10 siswa dari 35 siswa, di kelas VIII U 3 sebanyak 15 dari 34 siswa, di kelas VIII A sebanyak 11 siswa dari 33 siswa, di kelas VIII B sebanyak 13 siswa dari 35 siswa, dan di kelas VIII C sebanyak 17 siswa dari 35 siswa. Jika hal tersebut dibiarkan maka akan mengalami penurunan hasil belajar siswa sehingga hasilnya tidak optimal. Sampai dengan tahap ini peneliti telah menemukan beberapa hal untuk diteliti.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, masih ada guru yang belum menguasai media pembelajaran, salah satu contohnya yaitu LCD. Hal ini dialami oleh guru-guru yang sudah tua dan tidak mau belajar menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran sangat mempengaruhi proses belajar mengajar karena media adalah suatu jalan untuk menyalurkan ilmu yang diberikan guru kepada siswa. Media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah buku cetak, LCD, dan LKS. Model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah model pembelajaran ceramah, diskusi dan tanya jawab. Apabila guru tidak menggunakan media lain dalam pembelajaran maka siswa akan mengalami kebosanan sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar lebih giat lagi dan itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan fenomena dan data tersebut untuk mengukur bagaimana cara mengajar guru di kelas dan pemanfaatan media pembelajaran melalui motivasi siswa diperlukan penilaian oleh siswa karena siswa yang mengalami, melihat, dan merasakan bagaimana proses belajar mengajar

berlangsung. Siswa akan mengamati dan menanggapi guru mengajar di kelas sehingga untuk mengetahuinya dapat dinilai berdasarkan persepsi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini hendak mengkaji tentang **“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Gisting masih tergolong rendah.
2. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru masih kurang baik
3. Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi.
4. Kurang bervariasi guru dalam menggunakan media pembelajaran.
5. Pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X1), pemanfaatan media pembelajaran (X2), dan hasil belajar IPS Terpadu (Z), melalui motivasi belajar (Y) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting tahun pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting tahun pelajaran 2014/2015 ?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting tahun pelajaran 2014/2015 ?
3. Apakah ada hubungan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan pemanfaatan media pembelajaran siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gisting Tahun Pelajaran 2014/2015?
4. Apakah ada pengaruh langsung persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting pada tahun pelajaran 2014/2015?

5. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting pada tahun pelajaran 2014/2015 ?
6. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting tahun pelajaran 2014/2015?
7. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting pada tahun pelajaran 2014/2015?
8. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting pada tahun pelajaran 2014/2015?
9. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting tahun pelajaran 2014/2015?
10. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting tahun pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting tahun pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting tahun pelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan pemanfaatan media pembelajaran siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gisting Tahun Pelajaran 2014/2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting pada tahun pelajaran 2014/2015.
5. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting pada tahun pelajaran 2014/2015.
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting tahun pelajaran 2014/2015.
7. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting pada tahun pelajaran 2014/2015.

8. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting pada tahun pelajaran 2014/2015.
9. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting tahun pelajaran 2014/2015.
10. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting tahun pelajaran 2014/2015.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna untuk.

1. Secara teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.
 - b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima dibangku perkuliahan.
2. Secara praktis
 - a. Bagi siswa, sebagai salah satu cara untuk mengetahui persentase pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

- b. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas peserta didik.
- c. Bagi Guru, sebagai mediasi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran IPS Terpadu di sekolah.
- d. Sebagai bahan referensi perpustakaan dan bagi semua pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Objek penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru (X1), pemanfaatan media pembelajaran (X2), motivasi belajar (Y) dan hasil belajar siswa (Z).

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 1 Gisting.

3. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gisting.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2014/2015.

5. Ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Pendidikan Ekonomi.